

ABSTRAK

Tekanan darah menjadi masalah ketika tekanan darah tersebut melebihi batas normal, karena akan menyebabkan sistem sirkulasi dan organ yang mendapat suplai darah, termasuk jantung dan otak akan tegang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif di Rumah Bekam Surabaya.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek yang digunakan yaitu 2 pasien hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif. Lokasi penelitian ini di Rumah Bekam Surabaya selama 1 kali dalam 1 minggu dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, membuat intervensi, melakukan tindakan (implementasi) dan mengevaluasi hasil.

Hasil studi kasus penerapan terapi bekam yang didapatkan yaitu pada Ny.B dan Ny.D terdapat penurunan tekanan darah setelah dilakukan terapi bekam. Pada Ny.B sebelum dilakukan terapi bekam tekanan darah 150/90 mmHg dan setelah dilakukan terapi bekam tekanan darah mengalami penurunan 130/85 mmHg, sedangkan Ny.D dengan tekanan darah 160/90 mmHg menjadi 130/80 mmHg.

Penatalaksanaan terapi bekam dapat membantu penderita hipertensi dalam menjaga tekanan darah tetap dalam batas normal selama dilakukan 1 kali dalam sebulan secara rutin.

Kata Kunci : Terapi Bekam, Hipertensi, Perfusi Perifer Tidak Efektif